BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kerangka sistem penyelenggaraan pemerintahan terlihat bahwa sistem pengelola keuangan, pada dasarnya merupakan subsistem dari sistem pemerintahan itu sendiri. Penataan sistem pengelola keuangan yang lebih baik dalam wujud pelaksanaan Otonomi Daerah secara optimal sesuai dinamika dan tuntutan masyarakat yang berkembang. Sejalan dengan hal tersebut sudah tentu pelaksanaan Otonomi Daerah tidak hanya dapat dilihat dari seberapa besar daerah akan memperoleh dana perimbangan tetapi hal tersebut harus diimbangi dengan sejauh mana instrument atau sistem pengelolaan Keuangan Daerah saat ini memberikan nuansa manajemen keuangan yang lebih adil, rasional, transparan, partisipatif dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu diperlukan sebuah Badan Instansi Pemerintah untuk mengelola keuangan Daerah.

Di Propinsi Kalimantan Barat tepatnya di Kabupaten Sintang telah memiliki suatu badan instansi pemerintah yang diberi kepercayaan oleh Kepala Daerah Kabupaten Sintang untuk mengurus serta mengelola keuangan dan kekayaan daerah Kabupaten Sintang adalah BPKKD (Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah). Selama ini badan instansi tersebut bertugas dalam mengelola hasil pendapatan daerah dan pengeluaran daerah yang kemudian hasil pengelolaan tersebut disusun berdasarkan klasifikasi untuk dijadikan laporan dalam periode tertentu.

Dalam penggelolaan data-data selama ini BPKKD (Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah) telah menggunakan sistem komputerisasi. Namun sistem komputerisasi yang digunakan dalam menginput, memproses serta mendistribusikan data belum menggunakan suatu *Software* kusus. selama ini pengolahan data masih menggunakan suatu program aplikasi yang sederhana seperti *microsoft excel* dan sebagian masih dikerja menggunakan sistem manual dan juga pada Badan Instansi tersebut belum adanya jaringan yang dapat menghubungkan dari satu komputer ke komputer lain yang menyebabkan data atau dokumen tidak tersusun dengan baik sehingga terjadinya penumpukan yang kemudian menyebabkan keterlambatan dalam menyampaikan informasi ke bagian-bagian yang membutuhkan serta laporan untuk pimpinan

Komputer merupakan teknologi sistem informasi, sehingga sebuah sistem informasi berdasarkan komputer akan memberikan efisieni waktu. Suatu computer tidak dapat dioperasikan atau dijalankan jika tidak didukung oleh perangkat lunak (*software*). Dalam suatu sistem komputer terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan diantaranya adalah perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*), kedua komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain dan berkeja sama secara harmonis membentuk suatu sistem komputer sehingga dapat dioperasikan.

Oleh sebab itu, berdasarkan masalah diatas penulis merasa tertarik untuk dijadikan sebagai Tugas Akhir yang bertemakan :

“ **Perangkat Lunak Pengelolaan Keuangan Daerah di Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Sintang Propinsi Kalimantan Barat“.**

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap perusahan suwasta atau badan instansi pemerintah selalu dihadapkan pada permasalahan dalam menjalankan suatu kegiatan. Mulai dari masalah yang sangat sederhana sampai dengan permasalahan yang cukup kompleks. Semua ini membutuhkan perhatian dan penanganan yang lebih mendalam agar masalah tersebut dapat teratasi.

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasikan dari Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam menginput, memproses serta mendistribusikan data dan dokumen keuangan hasil pendapatan dan pengeluaran daerah masih menggunakan aplikasi yang sederhana seperti *Microsoft Excel* dan sebagian masih menggunakan sistem manual yang menyebabkan data atau dokumen tidak terorganisir dengan baik sehingga terjadinya penumpukan yang kemudian menyebabkan keterlambatan dalam memberikan informasi kepada pimpinan di instansi tersebut.
2. Belum adanya sistem aplikasi perngkat lunak (*Software*) dengan jaringan kusus sehingga pendistribusian data dan dokumen antar bagian di Badan Intansi tersebut masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat pekerjaan para pegawai jika membutuhkan data-data tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari tujuan penulisannya serta masalah yang dihadapi tidak terlalu luas, maka penelitian akan dibatasi sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya untuk penanganan prosedur pengolahan data, nota-nota serta dokumen keuangan daerah yang masuk dan keluar dari Instansi, Badan dan Dinas di Kabupaten Sintang
2. Dalam system ini bagian-bagian yang akan terkait terdiri dari bagian satuan pemegang kas sebagai kasir, bagian pembukuan dan verifikasi sebagai akuntansi dan bagian Bendahara umum sebagai validasi atau pengecekan nota-nota dan dokumen keuangan daerah yang masuk dan yang keluar dari Intansi, Badan dan Dinas di Kabupaten Sintang .

1.4 Maksud dan Tujuan Penlitian

Maksud dari penelitian yang akan dicapai dari penelitian yang dilakukan mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah di Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah pada Bagian Pembukuan dan Verifikasi serta Bidang Pembiayaan adalah sebagai berikut :

Sebagai salah satu syarat yang harus diikuti oleh mahasiswa untuk menyelesaikan Skripsi dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I di Universitas Komputer Indonesia Jurusan Manajemen Informatika.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian yang dilakukan tentang Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah di Badan

Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah pada Bagian Pembukuan dan Veripikasi adalah sebagai berikut :

1. Membantu Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah untuk meningkatkan efektifitas kinerja karyawan / pegawai dalam pengolahan data keuangan yang masuk dan data keuangan yang keluar dari Intansi, Badan dan Dinas agar dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat, dan akurat.
2. Mengembangkan sistem yang lama menjadi lebih baik lagi agar memudahkan dalam memproses data-data keuangan dengan membuat sebuah aplikasi perangkat lunak (*software*) yang dapat mengatasi masalah penanganan dalam menginput dan memproses data-data, dokumen keuangan yang masuk dan data-data serta dokumen keuangan yang keluar sehingga dapat terorganisir dengan baik jika suatu saat data dan dokumen tersebut diperlukan maka memudahkan untuk pencariannya kembali.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam mendapatkan serta mengumpulkan kebutuhan dalam suatu sistem yang akan dibangun sehingga dapat memudahkan dalam perancangan yang akan dibangun.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Study Pustaka

   Metode Studi Kepustakaan yaitu penulis memperoleh Mengumpulkan data-data dan informasi berdasarkan membaca serta mempelajari berbagai

macam buku-buku yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dihadapi saat ini.

2. Metode Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan yaitu penulis langsung datang ke lokasi perusahaan yang diteliti. Data yang diperoleh merupakan data primer yang penulis dapatkan melalui :

a. Wawancara

Penulis bertanya langsung kepada pihak-pihak yang berwewenang dalam memberikan informasi untuk memperoleh data yang lebih akurat, menyangkut sistem yang sedang diteliti saat ini.

b. Observasi

Data-data dan informasi yang diperoleh bersumber dari pengamatan langsung dari kegiatan Badan Instansi tersebut.

1.5.2 Motode Pendekatan Sistem

1. Metode Model *Waterfall*

Metode yang digunakan dalam perangkat lunak pengelolaan keuangan daerah ini mengacu pada Paradigma Model *Waterfall* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Engineering System* (Rekayasa Sistem)
b. *Analysis* (Analisis)
c. *Design* (Perancangan)
d. *Coding* (Pengkodean) .

e. *Testing* (pengujian) .

f. *Maintenance* (Pemeliharaan)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II Landasan Teori

Pada Bab ini menjelaskan tentang cara penulisan definisi dari kutipan buku, cara penulisan gambar dari pernyataan yang diikuti sebagai pedoman.

BAB III Analisa Sistem

Pada bab ini menguraikan tentang profil lengkap perusahaan, struktur organisasi bagian yang terkait, deskripsi jabatan pada bagian yang terkait, analisa sistem yang sedang berjalan, analisa dokumen, analisa prosedur dan evaluasi sisitem yang sedang berjalan.

BAB IV Perancangan Sistem

Pada bab ini menguraikan tentang perencanaan proses yang meliputi Flow Map, Diagram Konteks, DFD, Kamus Data, perancangan Basis Data yang meliputi ERD, Normalisasi, Tabel Relasi/Relasi File,

Struktur File, perancangan program yang meliputi perancangan Input / Output, Pengkodean, Struktur Program serta Kebutuhan Sistem.

BAB V Implementasi

Pada bab ini berisi mengenai implementasi dari program yang dibuat.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberi masukan bagi badan instansi tersebut.

This document was created with Win2PDF available at http://www.daneprairie.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.